

**KOMPARASI MEDIA ONLINE DALAM KASUS *CHILD*
GROOMING DI GORONTALO PERIODE SEPTEMBER 2024**

(Analisis *Framing* Media Okezone, Kompas, dan Detik)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu

Komunikasi



Disusun Oleh :

Hartanti Rahma Putri

210900017

**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA**

2025

COMPARISSON OF ONLINE MEDIA IN CHILD GROOMING

CASES IN GORONTALO PERIOD SEPTEMBER 2024

(Framing Analysis of Okezone, Kompas, and Detik Media)

THESIS

Submitted as one the requirements for obtaining a Bachelor's degree in

Communication Science



Arranged by :

Hartanti Rahma Putri

210900017

UNIVERSITY OF SATYA NEGARA INDONESIA

FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCE

JAKARTA

2025

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, (SKRIPSI) ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Satya Negara Indonesia maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Jakarta, 20 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



(Hartanti Rahma Putri)

210900017

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

TANDA PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : Hartanti Rahma Putri
NIM : 210900017
JUDUL : Komparasi Media Online Dalam Kasus *Child Grooming*
di Gorontalo Periode September 2024 (Analisis Framing
Media Okezone, Kompas, dan Detik)
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
PEMINATAN : Jurnalistik

Telah disetujui oleh tim pembimbing untuk diajukan dalam sidang skripsi

Jakarta, 25 Juli 2025

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Helen Olivia, S.I.Kom., M.I.Kom

Fitri Sarasati, S.I.Kom., M.Sc

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dekan FISIP

Risqi Inayah Dwijayanti, S.I.Kom, M.I.Kom

Fahlesa Munabari, M.A., Ph.D

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Hartanti Rahma Putri
NIM : 210900017
JUDUL : Komparasi Media Online Dalam Kasus
Child Grooming di Gorontalo Periode
September 2024 (Analisis Framing Media
Okezone, Kompas, dan Detik)
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
PEMINATAN : Jurnalistik

Jakarta, 20 Agustus 2025

Menyetujui,

Ketua Penguji : Fitri Sarasati, S.I.Kom., M.Sc

Anggota Penguji 1 : Risqi Inayah Dwijayanti, M.I.Kom

Anggota Penguji 2 : Drs. Solten Rajagukguk, M.M

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dekan FISIP

(Risqi Inayah Dwijayanti, M.I.Kom)

(Fahlesa Munabari, M.A., Ph.D)

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

NAMA : Hartanti Rahma Putri
NIM : 210900017
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
PEMINATAN : Jurnalistik

Komparasi Media Online Dalam Kasus *Child Grooming* di Gorontalo Periode September 2024 (Analisis Framing Media Okezone, Kompas, dan Detik)

Jumlah Halaman : 128 Halaman

Bibliografi : 15 Buku (2012-2024); 14 Jurnal; 19 Artikel.

ABSTRAK

Fenomena *child grooming* yang terjadi di Gorontalo merupakan bentuk kekerasan seksual terhadap anak yang melibatkan relasi kuasa antara guru dan murid, serta penyebaran video asusila yang memperburuk trauma psikologis korban. Media online memainkan peran penting dalam membingkai isu ini karena dapat memperkuat atau melemahkan pemahaman masyarakat terkait kekerasan seksual dan perlindungan anak. Oleh sebab itu, diperlukan analisis kritis terhadap pemberitaan media untuk menilai apakah media berpihak pada korban atau justru memperkuat stigma.

Memuat landasan teori dan konsep utama yang mendasari penelitian ini, terutama teori framing dari Robert M. Entman yang menekankan pada empat elemen framing: pendefinisian masalah, perkiraan penyebab, penilaian moral, dan rekomendasi penyelesaian. Selain itu, konsep komunikasi massa, media online, serta perlindungan anak digunakan sebagai kerangka pemikiran untuk memahami bagaimana media membangun narasi atas kasus *child grooming*.

Metodologi penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap lima berita dari tiga media online nasional, yakni Okezone, Kompas, dan Detik. Penelitian ini berupaya menggali makna yang dikonstruksi media dalam pemberitaan kasus, serta menelaah bagaimana masing-masing media menyoroti aktor, institusi, dan respons publik.

Hasil analisis bahwa Okezone cenderung menyoroti aspek kriminalitas dan perekaman video, Kompas lebih menekankan pada aspek sistemik dalam dunia pendidikan dan perlindungan anak, sementara Detik fokus pada dinamika pelaku dan korban serta narasi edukatif. Perbedaan sudut pandang ini menunjukkan bahwa framing media sangat memengaruhi konstruksi realitas sosial dan arah opini publik.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa ketiga media membingkai kasus dengan cara berbeda, memengaruhi persepsi publik terhadap pelaku dan korban. Oleh karena itu, media perlu menjunjung etika jurnalistik dan berpihak pada korban. Disarankan adanya pedoman framing yang sensitif terhadap isu kekerasan seksual anak.

Kata Kunci : Child Grooming, Media Online, Framing

Pembimbing I : Fitri Sarasati M, S.Ikom., M.Sc.

Pembimbing II : Helen Olivia, S.I.Kom., M.I.Kom

THE FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES
SATYA NEGARA UNIVERSITY OF INDONESIA

NAME : Hartanti Rahma Putri
NIM : 210900017
COURSES : Communication Studies
SPECIALIZATION : Journalism

Comparison of Online Media in Child Grooming Cases in Gorontalo Period
September 2024 (Framing Analysis of Okezone, Kompas, and Detik Media)
Number Of Pages : 128 Pages
Bibliography : 15 Books (2012-2024); 14 Journal; 19 Article.

ABSTRACT

Child grooming phenomenon in Gorontalo is a form of sexual violence against children involving a power relationship between teachers and students, as well as the distribution of pornographic videos that exacerbate the victim's psychological trauma. Online media plays a crucial role in framing this issue, as it can strengthen or weaken public understanding of sexual violence and child protection. Therefore, a critical analysis of media coverage is necessary to assess whether it is siding with the victim or reinforcing stigma.

Theoretical and conceptual framework, particularly Robert M. Entman's framing theory, which focuses on defining problems, diagnosing causes, making moral judgments, and recommending solutions. Other key concepts include mass communication, online journalism, and child protection, forming the basis for analyzing how the media narrate and construct the child grooming case.

Research methodology, which adopts a qualitative approach within a constructivist paradigm. Data were collected through document studies involving five news articles each from three major online news platforms: Okezone, Kompas, and Detik. This chapter elaborates on how the study interprets media framing and examines how narratives are built around key actors, institutions, and public responses.

Presents the findings, showing that Okezone tends to focus on criminal elements and video recording aspects, Kompas emphasizes systemic issues in education and child protection, while Detik centers on victim-perpetrator dynamics and educational narratives. These different framings illustrate how media coverage constructs social reality and guides public opinion.

This study concludes that the three media outlets frame the case differently, shaping public perception of the victim and perpetrator. Thus, media should uphold journalistic ethics and support the victims. A framing guideline sensitive to child sexual abuse issues is recommended

Keywords : Child Grooming, Online Media, Framing
Advisor I : Fitri Sarasati M, S.Ikom., M.Sc.
Advisor II : Helen Olivia, S.I.Kom., M.I.Kom